

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada tahap ini atau yang disebut rancangan suatu penelitian adalah perencanaan serta terdapat struktur dalam suatu penelitian/ penyelidikan yang harus di susun sebaik mungkin agar dapat di peroleh jawaban hasil dari pernyataan penelitian bagi si peneliti. Penelitian juga menjadi cara agar didapatkannya pengetahuan atau ilmu baru. Dengan menerapkan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu harus turun langsung kelapangan agar diperolehnya data-data yang diinginkan di dalam penelitian tersebut. Seperti yang sudah tertera dari judul, “Hubungan Kecerdasan Spiritual terhadap Kepuasan Kerja Guru Tahfiz Alharamain Banjarmasin.

Pada apa yang terdapat di penelitian ini digunakan dengan pendekatan kuantitatif yang dimana metode yang dalam pendekatan penelitian kuantitatif ini akan menghasilkan data data berupa angka-angka dan nantinya harus dianalisis memakai statistik .¹

Layaknya karakteristik analisis untuk hubungan pada penelitian ini ialah memakai penelitian yang berjenis korelasi, sehingga penelitian yang berkorelasi pada satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, diketahui variabel-variabel tersebut digunakan pada kelompok.² Menanyakan tentang apa yang dikorelasikan,

¹Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016, cet 2. 7.

²Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, 177.

maka korelasi tersebut ialah antara variabel bebas (kecerdasan spiritual) dengan variabel terikat (Kepuasan Kerja Guru Baca tulis Al-Qur'an). Dan apakah nantinya akan ditemukan kesimpulan hubungan kedua variable tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Jalan Pekapuran Raya Gang Melati 2, RT. 18 RW. 02, No. 37 Kelurahan Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, kode Pos 70236.

C. Variabel

Variabel suatu penelitian merupakan semua jenis penelitian dapat terbentuk dari apa saja terpilih bagi peneliti agar dapat dipelajari, untuk menghasilkan informasi berkaitan hal tersebut barulah diperoleh kesimpulan. Di dalam teori variabel akan teridentifikasi sebagai bahan seseorang dan juga objek yang terdapat variasi antara satu orang dengan yang lain atau pada satu objek dengan objek lainnya.³ Variabel merupakan hal terpenting dalam penelitian, karena variabel tersebut akan dipelajari, di gali informasinya serta diteliti hingga menemukan suatu hasil berupa kesimpulan penelitian yang apakah nanti variabel tersebut saling mempengaruhi, tidak ada pengaruhnya, atau hanya salah satunya saja yang mempengaruhi.

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau dalam suatu bahasa rumus disebut dengan variabel X merupakan variabel yang dilihat sebagai dampak dari

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), Cet 2, 38.

hadirnya variabel terikat yang dianggap menjadi akibat nya. Artinya variabel bebas mampu mempengaruhi atau tidaknya apa yang terjadi pada variabel terikat serta menjadi penyebab apa yang akan terjadi pada variabel terikat.

2. Variabel terikat (*dependent variable*) atau dalam suatu bahasa rumus matematika yaitu yang disebut variabel Y adalah variabel (akibat) yang memiliki banyak jenis dipengaruhi serta mengiringi perubahan berdasarkan variabel-variabel bebas. Artinya variabel terikat akan bergantung pada variabel bebas, apa yang terjadi pada variabel terikat ditentukan pada variabel variabel bebas, apakah memberikan pengaruh atau tidak.

Berikut dua variabel yang digunakan sebagai penelitian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

1. Variabel bebas (X) : Kecerdasan Spiritual
2. Variabel terikat (Y) : Kepuasan Kerja

Berikut pemaparan bagaimana gambaran objek yang ingin di telititi dibawah ini:

1. Tingkat kecerdasan spiritual guru tahfiz Alharamain Banjarmasin
2. Tingkat kepuasan kerja guru tahfiz Alharamain Banjarmasin
3. Hubungan kecerdasan spiritual dengan kepuasan kerja guru tahfiz alharamain Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau yang dapat disebut suatu kelompok objek yang memiliki muatan tak terhingga sehingga karakteristik populasi tersebut dikaji atau diuji menggunakan sampling.⁴ Untuk melaksanakan penelitian, ada saatnya peneliti memukul rata semua objek untuk diteliti, dan bisa saja mengambil sebagai objek untuk memperoleh kesimpulan. sehingga populasi dalam penelitian ini adalah Guru Tahfiz Alharaman Banjarmasin yang memiliki total jumlah nya 66 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan hasil yang diperoleh dari populasi atau menjadi bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi.⁵ Teknik/ cara yang digunakan untuk memperoleh sampel yaitu dengan metode *Purposive Sample*, dilakukan melalui pengambilan subjek yang bukan berdasar atas strata ataupun random, melainkan didasari dengan tujuan yang ditentukan.⁶ Metode pada *Purposive Sample* adalah merupakan metode dapat digunakan apabila seorang peneliti memiliki beberapa pilihan tertentu agar berhasil mendapatkan sampelnya.⁷ Metode ini umumnya akan mencari karakteristik yang sudah di tentukan yang sudah pasti ada pada populasi.

⁴Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi Dan Pendidikan* Bandung, Refika Aditama, 2009, 5.

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 79.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2008, Cet 2, 119.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, 183.

Pemilihan sampel pada penelitian ini sesuai berdasarkan subjek penelitian itu sendiri karena terbagi menjadi 4 kategori yaitu subjek guru yang mengajar dibagian Tahfizh, Sugro, Tahsin, dan Pra Tahsin.

E. Metode Pengumpulan Data

Terdapat cara dalam pengumpulan data dan metode ini merupakan suatu cara bagi peneliti untuk memperoleh bahan untuk mendapatkan data. Dari berdasarkan objek penelitian ini maka teknik yang di gunakan adalah sebagai berikut:

1. Skala

Skala adalah pengumpulan data data yang menghasilkan ciri tertentu berdasarkan variable yang di saksikan. Skala pengukuran di penelitian ini menggunakan model yang dinamakan skala likert. Model skala *likert* ialah suatu skala untuk digunakan sebagai pengukur persepsi, sikap, dan pendapat dari seseorang ataupun kelompok orang terhadap fenomena yang ada di sosial.⁸ Skala likert umumnya berupa pernyataan yang didalamnya terdapat pilihan pilihan yang akan menentukan tingkat ukuran terhadap fenomena yang telah ia ketahui. Dalam skala likert ada yang namanya skor jawaban, sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai, dari berdasarkan jawaban tersebut memiliki nilai dari yang terkecil sampai dengan yang terendah. Serta skala likert juga memiliki

⁸ Saifuddin Azzwar, *Penyusunan Skala Psikologi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, 55.

dua sifat yaitu berifat jawaban yang disukai dan jawaban yang tidak disukai.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara, pengumpulan beberapa data terhadap hal-hal yang dapat berupa tulisan/catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, dan lainnya.⁹ Peneliti disini dengan metode dokumentasinya akan melihat berupa data dan dokumen berupa, struktur organisasi, profil dan data jumlah guru tahfizya.

3. Observasi

Observasi merupakan cara seseorang menyaksikan langsung dengan alat inderanya.¹⁰ Berkenaan dalam hal tersebut peneliti akan mendatangi langsung ketempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian agar didapatkannya data serta informasi berkenaan adanya gambaran umum pada lokasi yang ditempat penelitian. Pentingnya bagi peneliti untuk langsung mendatangi lokasi tempat yang dijadikan sebagai tempat penelitian agar semua yang ini perlukan bisa didapatkan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Terdapat bagian dalam hal melakukan penelitian, salah satunya harus memperhatikan Instrumen penelitian karena merupakan alat yang di gunakan nantinya dalam pengumpulan data, dan juga instrumen penelitian

⁹Suharsimi Arikunto, *MetodeloogiPenelitian* Yogyakarta: Bina Aksara, 2006, 158.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 128.

erat kaitannya dengan tehnik pengumpulan pada data. Adapun dari teknik pada pemungutan data akan menghasilkan pola instrumen yang berbeda pula.¹¹

Peneliti menggunakan instrumen dari skala kecerdasan spiritual dan kepuasan kerja dengan jumlah soal dari masing-masing skala yaitu 65 item dari kecerdasan spiritual dan 54 item dari kepuasan kerja. Dan dari setiap soal akan diberikan pada kategori jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Pernyataan *favorable* yang berarti adanya dukungan kepada perilaku objek atau semua bernyataannya bersifat positif, disini subjek umumnya akan memberikan jawaban sangat sesuai atau sesuai. Pernyataan *unfavorable* maka adalah kebalikannya semua pernyataan bertentangan terhadap perilaku objek.¹² Karena disini subjek akan mendapatkan pernyataan yang umumnya tidak ia sukai, dan umumnya pula akan memberikan jawaban tidak sesuai atau sangat tidak sesuai.

Adapun alat atau instrument serta item-item yang digunakan di penelitian ini adalah hasil dari modifikasi berdasarkan Skala kecerdasan

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 40.

¹²Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, 101.

spiritual teori Danah Zohar dan Ian Marshal. Dan skala kepuasan kerja berdasarkan teori Horald E. Burt. Dibawah ini tabel untuk blue print dari 2 skala tersebut:

1. Skala Kecerdasan spiritual Berdasarkan Teori Danah Zohar dan Ian Marshal.

Tabel 3.2

Blue Print Skala Kecerdasan Spiritual

Aspek	Indikator	aitem		Jumlah
		Favorable	unfavorabel	
1.Kemampuan bersikap fleksibel	dapat bersikap adaptif dengan spontan dan aktif	1,2,3	4,6,	5
	Memiliki pertimbangan yang dapat dipertanggung jawabkan	5,7,8	9, 10,	5
2. Tingginya kesadaran diri	Dapat merenungi hal yang dirasa bermamfaat	11,12,13,14	16,	5

3. Kemampuan menghadapi dan menerima rasa sakit	Kemampuan menganalisa setiap kejadian	17, 18	20,	3
	Kemampuan bersikap sabar	19,23, 24	25,	4
	Memiliki motivasi hidup yang tinggi	26,27,30	34,	4
	bijaksana dalam menghadapi masalah	31,32,33	43,	4
4. Kemampuan Menghadapi dan melam pawi rasa sakit	Menyadari keterbatasan diri	35,36,37	50	4
	Merasa lebih dekat dengan tuhan	39,40,41,42	58	5
5. Mempunyai visi dan misi hidup	Mempunyai tujuan hidup yang pasti	46,47	22	3
	Mempunyai keyakinan yang tinggi untuk mencapai tujuan	48,49	15	3

6. Keengganan menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Tidak melakukan kerugian dengan orang lain dan terhadap diri sendiri.	51,52	29	3
7. Berpikir holistic	Kemampuan memahami dan mengambil hikmah dari kejadian yang dialami	53,54	44	3
8. Kecenderungan bertanya untuk mencari jawaban yang benar	Kemampuan Merenungi ciptaan tuhan	55, 56, 61	45	4
	Memiliki motivasi untuk mendalami pengetahuan	57,59,60	38	4
9. Mandiri	Memiliki tanggung jawab	61, 62, 63	21	4
	Memiliki loyalitas yang tinggi	64, 65	28	3
Jumlah		46	19	65

Blue Print Skala Kecerdasan Spiritual

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Psikologis	Adanya ketentraman saat kerja	1,2	30,31	16
		Sikap karyawan dalam menghadapi pekerjaan	3,4,5	32,45	
		Minat seorang karyawan	6,7,8	33,46	
		Suatu kemampuan yang dimiliki karyawan berupa bakat dan keterampilan	9	34	
2	Fisik	Diperusahaan yang memiliki Lingkungan kerja yang baik	10,11	35,48	18
		Fisik karyawan itu sendiri	12,13	36	
		Memiliki pengaturan waktu dalam kerja yang memenuhi standar	14	47	
		Memiliki pengaturan waktu untuk istirahat yang sesuai dengan kondisi karyawan	15	-	
		Memperhatikan keadaan pada ruangan	16,17	37	
		Kelayakan suhu udara untuk karyawan	18	54	
		Kelayakan Penerangan pada	21	-	

		lingkungan/ruangan kerja			
		Memperhatikan kondisi pada umur	22	38	
3	Sosial	Sesama karyawan	19,20,24	39,40,53	9
		Dengan atasan	25	41,49	
4	Finansial	Gaji	23, 26	42,50	11
		Jaminan sosial	27	43, 51	
		Tunjangan	28	44,52	
		Promosi	29	-	
Aitem Total			-	-	54

2. Skala Kepuasan Kerja diatas berdasarkan teori Horald E. Burt:

Tabel 3.3

Blue Print Skala Kepuasan Kerja

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas atau *Validity* artinya keakuratan instrument dalam mengukur apapun yang ingin diukur. Sebuah tes akan di anggap mempunyai tingkat validitas yang tinggi jika telah melaksanakan dan memfungsikan ukurannya hingga memberikan nilai pengukuran yang tepat dan akurat. Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan pada alat ukur, maka diperlukan rumus hubungan/ korelasi *Product Moment* sebagai berikut.¹³

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 145.

Korelasi product moment pearson

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *produk moment*

N : Jumlah subjek

X : Jumlah yang ada pada skor item

Y : Jumlah yang ada pada skor total.¹⁴

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yang memiliki arti bisa di percaya serta dapat di andalkan dan memberikan penjelasan lain bahwa ketika instrumen memenuhi syarat agar dapat dipercaya mampu digunakan untuk alat pengambil data-data data karena alat instrumen tersebut telah layak. Reliabilitas yang seharusnya mampu menunjukkan kepada tingkatan keandalan terhadap sesuatu yang diukur. Dilakukannya pada pengujian ini agar diperolehnya alat ukur yang diketahui sejauh mana bisa menghasilkan kerelatifan yang sama jika suatu objek itu diukur kembali.¹⁵

berikut rumus yang akan di pakai sebagai pengukur reabilitas yaitu menggunakan rumus *Alpha*, di paparkan dibawah ini sebagai berikut.

Reliabilitas Alpha Cronbach

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 146.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 154.

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(I - \frac{\sum \sigma_0^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan:

rn : Reliabilitas suatu alat instrumen

k : Banyaknya butiran dari pertanyaan

σ_b^2 : varians total

σ_t^2 : Jumlah pada varians butir

H. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah sebagai uji untuk mendapatkan pendistribusian populasi apakah normal atau tidak. Uji normalitas sering diterapkan sebagai pengukur data berskala rasio, ordinal maupun interval. Jika suatu analisis data memakai metode parametrik, agar menghasilkan data yang berasal dari distribusi yang normal maka diperlukannya memenuhi syarat normalitas. Pada penelitian ini, diperlukannya yang dinamakan uji *Kolmogorov – smirnov* dengan adanya syarat signifikansi 0.05. data yang dikatakan dapat berdistribusi yaitu normal jika menghasilkan signifikansi lebih besar angkanya dari 5% atau 0.05.¹⁶

¹⁶Hasby Assidiqi, *Paduan IBM SPSS 22* Banjarmasin: Labkom PMTK, 2015, 26.

2. Uji linieritas

Uji pada linieritas ialah dimaksud untuk mencari tahu secara signifikasinya pada dua diantara variabel yang mempunyai hubungan yang dianggap linier atau tidak. Adanya uji linieritas bertujuan sebagai syarat pada analisis regresi linier atau korelasi. Uji ini dilakukan pada suatu *software Statistacel Packages for Sosial Sciense (SPSS) 21.0* dari windows uji tes dengan menggunakan *Test for Linearity* diharuskan uji tersebut pada taraf signifikansi kurang dari 0.05. Dua variabel telah dinyatakan mendapat hubungan linier apabila taraf pada signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0.05.¹⁷

I. Analisis Data

Tahap ini yang disebut tahap analisis data ialah dengan menggunakan analisis statistik. Data yang dihasilkan dari penelitian haruslah nilai mentah yang harus diolah sebelumnya. Dengan adanya analisis statistik sehingga mampu memperoleh data-data yang di harapkan mampu adanya pertanggung jawaban nantinya agar kiranya dalam menarik dan memberikan kesimpulan serta mengambil suatu penarikan keputusan yang selayaknya baik untuk hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut. terdapat alasan dari statistik yang menjadi suatu pondasi dalam melakukan penelitian ialah karena statistik diproses melaluhi tahapan mulai dari mengumpulkan/ mencari data, penyusunan data, menyajikan, dan

¹⁷Hasby Assidiqi, *Paduan IBM SPSS 22*, 33.

menganalisa serta penyelidikan yang berupa penyajian angka-angka. adanya alasan lain dari statistik yang merupakan dasar sifatnya objektif dan bersifat universal yang itu artinya statistik mampu berada pada setiap bidang ilmu penelitian untuk diterapkan.

Dengan adanya program dari software yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21.0 *for Windows* juga lah yang akan membantu dalam metode analisis data tersebut. Adapun suatu teknik atau cara yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis adalah dengan teknik analisis statistic dari korelasi yang bernama *Carl Pearson* (salah satu teknik uji yang ada dalam aplikasi spss). Dengan menggunakan teknik ini maka dalam pengujian dua variabel tersebut akan diperoleh data yang berupa skor sebagai hasil gambaran bagaimana hubungan dari antara dua gejala interval pada variabel tersebut.